

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman, 2002).

Menurut WHO (2018), sehat adalah keadaan sempurna meliputi sehat fisik, sehat psikis, sehat sosial dan spiritual. Secara luas sehat berarti suatu keadaan dinamis dimana individu dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan internal (seperti psikologis, intelektual, spiritual dan penyakit) dan lingkungan eksternal (seperti lingkungan fisik, sosial, dan ekonomi) dalam mempertahankan kesehatannya (Arief, 2017).

Menurut teori Lawrence Green (1980), perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Sedangkan menurut Notoatmodjo perilaku kesehatan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor personal (internal) dan faktor situasional (eksternal) (Darmawan, 2017).

Menurut WHO (2009), *hand hygiene* merupakan membersihkan tangan dengan sabun dan air (*handwash*) atau *handrub* berbasis alkohol yang

bertujuan mengurangi atau mencegah berkembangnya mikroorganisme di tangan. *Hand hygiene* harus dilakukan dengan benar sebelum dan sesudah melakukan tindakan keperawatan walaupun menggunakan sarung tangan atau alat pelindung diri guna menghilangkan atau mengurangi mikroorganisme yang ada ditangan sehingga penyebaran penyakit dapat dikurangi dan lingkungan terjaga dari infeksi.

Akibat dari adanya kasus Covid-19 yang kian merebak, maka kebijakan-kebijakan untuk mencegah penularan virus ini digencarkan oleh pemerintah di seluruh dunia, beberapa pencegahan sebagai salah satu upaya pemerintah yaitu mencuci tangan. Mencegah penyebaran Covid-19 dengan rekomendasi standar yaitu mencuci tangan secara teratur dengan menggunakan sabun dan air bersih. Cuci tangan ini dimaksud agar virus yang tidak sengaja menempel di tangan dapat dibersihkan dan tidak menimbulkan penyakit (Benhard Doloksaribu, 2022). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerapan mencuci tangan adalah pengetahuan. Menurut penelitian Ernawati, Mien, dan Narmi (2021), menunjukkan bahwa pengetahuan perawat berpengaruh terhadap penerapan kebersihan tangan (*hand hygiene*) di rumah sakit. Sedangkan menurut penelitian Hamdana, Nadia Alfira, dan Irfanita Nurhidayah (2021), menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tidak berpengaruh terhadap penerapan kebersihan tangan (*hand hygiene*) di rumah sakit.

Keperawatan merupakan profesi yang membantu dan memberikan pelayanan yang berkontribusi pada kesehatan dan kesejahteraan individu.

Dimana tugas utama perawat adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien, mematuhi tugas dan etika yang telah ditentukan diantaranya adalah *hand hygiene* agar pasien dan perawat terhindar dari kuman yang dapat menyebabkan infeksi nosokomial (Anugrahwati & Hakim, 2019). Maka dari itu peneliti ingin melakukan *literature review* tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan perilaku kebersihan tangan (*hand hygiene*) pada perawat di rumah sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan masalah dapat disusun untuk membantu proses pencarian pustaka lebih mudah. Menyusun rumusan masalah dengan menggunakan metode PICO atau PICOS *framework*. PICOS adalah cara yang memudahkan seseorang untuk mencari informasi klinis dalam praktik ilmu kesehatan berbasis bukti ilmiah. PICOS sendiri merupakan akronim dari *population, intervention / indicators, comparison, outcome* dan *study design*. Topik yang dipilih tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan perilaku kebersihan tangan (*hand hygiene*) pada perawat di rumah sakit. Deskripsi pada PICO(S) digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Membangun Rumusan Masalah Berdasarkan PICO(S) *Framework*.

PICO(S)	Alternatif
<i>Population</i>	Perawat
<i>Intervention / Indicators</i>	Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Hand Hygiene</i> .
<i>Comparison</i>	-
<i>Outcome</i>	Penerapan dan pelaksanaan <i>Hand Hygiene</i>
<i>Study Design</i>	All Design

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang, permasalahan yang harus diselesaikan adalah “Apakah ada pengaruh antara faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan dengan penerapan perilaku kebersihan tangan (*hand hygiene*) pada perawat di rumah sakit.”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis penerapan perilaku kebersihan tangan (*hand hygiene*) pada perawat di rumah sakit

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan perilaku kebersihan tangan (*hand hygiene*) pada perawat di rumah sakit
2. Mengidentifikasi faktor yang dominan mempengaruhi penerapan perilaku kebersihan tangan (*hand hygiene*) pada perawat di rumah sakit

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru sehingga dapat memperluas wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *hand hygiene* di rumah sakit.

1.4.2 Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

Sebagai tambahan pemikiran secara tertulis dan teoritis untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait gambaran penerapan *hand hygiene* di rumah sakit.